



# Upaya Konselor dalam Membina Imtaq Peserta Didik MTS DDI Karya Hasanah Desa Ponggerang Kecamatan Dampelas

 Zubair

Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, Indonesia<sup>1</sup>

 Zubairlajoncol@gmail.com

## Abstrak

*Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, melalui sumber data primer dan sekunder, dengan menggunakan observasi, wawancara, serta dokumentasi sebagai tehnik pengumpulan data. Hasil dari penelitian ini adalah upaya konselor dalam pembinaan imtaq di laksanakan di sela-sela waktu belajar peserta didik. Program imtaq yang di lakukan oleh konselor di ataranya adalah asmaulhusna dan zikir, membaca al'quran, sholat duha, menghafal al'quran dan hadist, khutba, ceramah dan do'a agar menumbuhkan sifat dan karakter peserta didik agar kelak mereka menjadi peserta didik yang berakhlak dan berkembang secara wajar dan normal karena ketaqwaan nya kepada Allah swt. Faktor pendukung dalam pelaksanaan program imtaq di sekolah peserta didik yang lulus dan melanjutkan pendidikan nya ke jenjang atas mendapat apresiasi baik karena perubahan iman dan taqwa mereka menjadi teladan bagi peserta didik lainnya. proses pembinaan imtaq terdapat hambatan-hambatan yang biasa terjadi seperti kekurangan air saat hendak melakukan wudhu dan kurangnya daya serap peserta didik dalam menerima materi program imtaq. Adapun saran, bagi konselor dan guru-guru MTs DDI Karya Hasanah Desa Ponggerang agar tetap menjadi yang terbaik dalam membina imtaq kepada peserta didik.*

## Article Information:

Received: Oct 23, 2024

Revised : Oct 29, 2024

Accepted : Oct 02, 2024

**Keywords:** *Konselor, Membina Imtaq, Siswa MTS DDI*

## PENDAHULUAN

Konselor sekolah adalah penyelenggara kegiatan konseling di sekolah. Istilah konselor secara resmi digunakan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 butir 6 dengan menyatakan “konselor adalah pendidik” dan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2005 menyatakan konselor adalah pelaksana pelayanan konseling di sekolah yang sebelumnya menggunakan istilah BP, konselor BP/BK dan konselor pembimbing. Untuk itu konselor sekolah mempunyai tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak secara penuh dalam pelayanan konseling terhadap sejumlah peserta didik. Secara umum tugas konselor sekolah adalah bertanggung jawab untuk membimbing, membina dan membantu peserta didik sehingga memiliki kepribadian yang matang dan mengenal potensi dirinya secara menyeluruh. Bimbingan dan

E-ISSN: 2798-3250

Published by: UIN Datokarama Palu

konseling merupakan bagian yang integral dari keseluruhan pendidikan di sekolah yang berupaya untuk membantu peserta didik memahami diri, menyesuaikan diri, memecahkan masalah, membuat pilihan dan merealisasikan dirinya dalam kehidupan nyata serta mengembangkan potensi yang dimilikinya untuk mencapai perkembangan optimal. Prayitno (2009:10) menyatakan bahwa penyelenggaraan layanan bimbingan dan konseling di sekolah merupakan tugas pokok konselor atau BK di sekolah.

Dari uraian diatas dalam meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik perlu adanya seorang konselor. konselor di sekolah dapat menjadi salah satu aktor penting yang dapat menanamkan nilai-nilai iman dan taqwa seseorang sejak dini yang nantinya bertujuan untuk melahirkan insan-insan yang berakhlak mulia. Pekerjaan jabatan konselor adalah luas yaitu membina seluruh kemampuan-kemampuan dan sikap sikap yang baik dari peserta didik sesuai dengan ajaran islam (Zakiah, 2011). Menjadi konselor selain harus memberikan materi pelajaran juga harus dapat terus menanamkan nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan agar dapat terus taat menjalankan ajaran-ajaran islam. Menjadi konselor selain harus mendidik dengan materi juga harus bisa mendidik dengan tindakan. Misalnya ia harus mampu memberikan contoh teladan yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidikan merupakan upaya sadar dan terencana yang di lakukan oleh pendidik untuk mengembangkan segenap potensi peserta didiknya secara optimal. Potensi ini mencakup potensi jasmani dan rohani sehingga melalui pendidikan seorang peserta didik dapat mengoptimalkan pertumbuhan fisiknya agar memiliki kesiapan untuk melakukan tugas-tugas perkembangannya dan dapat mengoptimalkan perkembangan rohaninya agar dapat totalitas pertumbuhan fisik dan perkembangan fisiknya secara serasi dan harmoni, dia dapat menjalankan tugas hidupnya dalam seluruh aspeknya, baik sebagai anggota masyarakat, sebagai individu maupun sebagai makhluk tuhan yang maha Esa (Mujid dan Andayani, 2004).

Dari hasil observasi peneliti yang telah dilakukan di MTs DDI Karya Hasanah Desa Ponggerang Kecamatan Dampelas Kabupaten Donggala pada bulan Maret 2023. Berangkat dari sebuah fenomena dan beberapa dasawarsa belakang ini, terkait kecanggihan teknologi sebagai unsur penting yang sangat menjadi sorotan dalam perkembangannya yang mampu mempengaruhi dunia pendidikan dan munculnya berbagai kenakalan remaja yang semakin marak. Seperti halnya yang terjadi di MTS DDI Karya Hasanah Desa Ponggerang masih terdapat peserta didik yang sering melanggar aturan sekolah yang kurang peduli terhadap ajaran agama. Hal tersebut terjadi karena kurangnya rasa keimanan dan ketaqwaan para peserta didik kepada Allah swt. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengetahui upaya konselor dalam meningkatkan iman dan taqwa peserta didik di MTs DDI Karya Hasanah. Begitu pentingnya nilai iman dan taqwah untuk diri peserta didik, penulis ingin mengetahui bagaimanakah upaya konselor dalam meningkatkan iman dan taqwah peserta didik di dalam sekolah yang latar belakangnya merupakan sekolah islam yaitu Madrasah Tsanawiyah.

Siti Kholifah, penelitian yang berjudul “Program *imtaq* Dalam Membentuk Karakter Siswa Di SMA 1 Pleret Bantul Yogyakarta. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Di SMA 1 Pleret Bantul Yogyakarta menjadi salah satu sekolah yang ditunjukan untuk menerapkan sekolah berbasis *imtaq* dengan harapan mampu mengatasi dan menanggulangi realitas sosial yang negatif tersebut. Selain itu juga terdapat berbagai metode yang juga di terapkan konselor dalam membimbing siswa di antaranya metode pembiasaan, penghargaan, ceramah, demonstrasi dan penegasan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan di laksanakan program *imtaq* SMA 1 Pleret Bantul Yogyakarta, siswa semakin memiliki karakter yang meliputi cinta kepada Allah, tanggung jawab, hormat dan santun, kasih sayang, percaya diri, rendah hati, dan kerja sama (Kholifa, 2011).

Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang *imtaq* dan perbedaan pada penelitian ini terletak pada objek yang akan diteliti. Dalam penelitian ini objek yang di teliti adalah membentuk karakter siswa. Abdul Fattah. Penelitian yang berjudul “Implementasi Program *Imtaq* Dalam Menunjang Pembelajaran Rumpun Pendidikan Agama Islam”. Hasil penelitian menunjukkan

bahwa adanya program *imtaq* yang di laksanakan secara rutin tersebut, telah membawa hasil dengan terjadi perubahan yang signifikan pada anak di MI NKNW Kebon Ayu Gerung. Perubahan-perubahan tersebut mencakup aspek kognitif, efektif, dan psikomotrik yang di tandai dengan tertanamnya kebiasaan-kebiasaan berbuat baik peserta didik di lingkungan madrasah maupun di luar lingkungan madrasah. Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama mengkaji tentang program *imtaq*, sedangkan perbedaan dari penelitian ini adalah penelitian tentang implementasi program *imtaq* menunjang pembelajaran rumpun pendidikan agama islam jenjang MI (Fattah, 2018).

## **METODE PENELITIAN**

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif jenis analisis deskriptif. Karena data yang peneliti kumpulkan lebih banyak bersifat keterangan-keterangan atau pemaparan dari suatu peristiwa yang diteliti. Sebagaimana penjelasan Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Lexy Meleong, “penelitian adalah proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati” (Lexy, 2013).

Lokasi penelitian ini dilakukan di MTs DDI Karya Hasanah Desa Ponggerang, adapun alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena merupakan sekolah Islamic yang baru berdiri (lima) tahun dan menerapkan program *imtaq*, maka penulis ingin mengetahui bagaimana upaya konselor dalam. Ada dua macam sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat ukur atau alat pengambilan data secara langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Dalam penelitian ini data primer yang akan diperoleh adalah hasil observasi dan wawancara dengan kepala sekolah, konselor dan peserta didik.

Data sekunder merupakan data yang biasanya disusun dalam bentuk dokumen. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan dari sumber-sumber yang ada. Data itu biasanya diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan/makalah penelitian sebelumnya, data sekunder juga dikenal sebagai tersedia. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah Wawancara (interview) merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan maknanya dalam suatu topik tertentu. Observasi juga merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang sangat lazim dalam metode penelitian kualitatif. Observasi hakikatnya merupakan kegiatan dengan menggunakan panca indera, penglihatan, penciuman, pendengaran untuk memperoleh informasi yang diperlukan dalam menjawab masalah penelitian. Dokumentasi Untuk melengkapi data yang diperlukan, dalam penelitian digunakan metode dokumentasi sebagai alat bantu dan alat penunjang. Yang dimaksud metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger dan agenda sebagainya. Dibandingkan dengan metode lain metode ini agak tidak begitu sulit, dalam arti apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap, belum berubah. Dengan metode dokumentasi yang diamati bukan benda hidup tetapi benda mati. Jadi metode dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh data yang berupa bahan tulis (Fatah, 2018). Menurut Sugiyono dalam proses analisis data dilakukan secara simultan dengan pengumpulan data, artinya peneliti dalam mengumpulkan data juga menganalisis data yang diperoleh di lapangan. Aktivitas dalam analisa data yaitu: *data reduction, data display, dan conclusion drawing/ verification* (Sugiyono, 2009).

## **PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Perlu kita ketahui bersama bahwa pembinaan *imtaq* bukan hanya di MTs DDI Karya Hasanah desa Ponggerang, akan tetapi di sekolah yang lain juga di terapkan, hanya saja yang menjadi fokus peneliti adalah MTs DDI Karya Hasanah Desa Ponggerang. Dalam pembinaan *imtaq* ada beberapa langkah yang harus dilakukan. Seperti yang dikatakan oleh pak rafli selaku konselor

di MTs DDI Karya Hasanah, mengatakan bahwa:

*“saya sebagai guru BK di sekolah ini langkah pertama yang saya lakukan itu membuat random kegiatan keagamaan yang mana akan mengisi sela-sela waktu pelajaran kemudian menerapkannya kepada peserta didik, saya tidak sendiri juga guru-guru yang lain biasanya juga memberi saran dan bantuan.”*

Berdasarkan hasil wawancara di atas langkah yang dilakukan rekan konselor dan guru-guru dalam pelaksanaan pembinaan imtaq melakukan penyusunan random kegiatan keagamaan dan menerapkannya kepada peserta didik. Pelaksanaan pembinaan program imtaq yang dilakukan oleh pihak MTs DDI Karya Hasanah dilakukan dengan adanya tujuan tertentu. Seperti yang dikatakan oleh pak Rafli selaku konselor di MTs DDI Karya Hasanah, mengatakan bahwa:

*“Pelaksanaan program imtaq yang kami lakukan bertujuan untuk menumbuhkan sifat dan karakter peserta didik yang baik, menanamkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik agar kelak mereka akan menjadi peserta didik yang berakhlak dan berkembang secara wajar dan normal karena ketaqwaannya kepada Allah Swt. Berdasarkan wawancara di atas pelaksanaan program imtaq MTs DDI Karya Hasanah Desa Ponggerang dilakukan bertujuan agar sifat dan karakter peserta didik menjadi lebih baik serta menanamkan keimanan dan ketaqwaan demi menjadi peserta didik yang berakhlak dan berkembang secara signifikan dan normal karena taqwa kepada Allah.”*

Dengan adanya tujuan di atas maka kepala sekolah memiliki pandangan yang sangat mendukung dengan adanya program pembinaan imtaq. seperti yang di katakana ibu mardawia bahwa:

*“Dari awal berdirinya MTs DDI Karya Hasanah ada beberapa kegiatan yang sudah kami terapkan sebelumnya yaitu membaca asmaul’husna membaca qur’an dan do’a setiap harinya sebelum melakukan pembelajaran dalam kelas. Pandangan saya terhadap program pembinaan imtaq yang dilakukan oleh konselor sangat baik karena dengan adanya program imtaq dapat membantu peserta didik dalam hal mengembangkan ilmu pengetahuan agama serta yang insyaallah dengan adanya program imtaq di MTs DDI Karya Hasanah Desa Ponggerang akan menjadi sekolah yang memiliki pandangan yang baik bagi masyarakat dan unggul dari segi agamanya”.*

Dari hasil wawancara di atas pelaksanaan program imtaq yang dilakukan oleh konselor sangat didukung oleh kepala sekolah karena dapat mengembangkan ilmu pengetahuan agama serta yang insyaallah dengan adanya program imtaq di MTs DDI Karya Hasanah Desa ponggerang akan menjadi sekolah yang unggul dari sekolah lainnya dengan peserta didik yang memiliki karakteristik yang baik berakhlakul karimah.

Program Konselor Dalam Pembinaan Imtaq Yang Dilaksanakan Di MTs DDI Karya Hasanah Desa Ponggerang

Asmaul husna dan dzikir

Asmaul’husna adalah nama-nama yang baik bagi Allah Swt. Asmaulhusna juga menjadi salah satu cara agar manusia lebih mengenal Allah. Mengetahui Allah melalui sifat-sifat yang di miliki. Setiap asmaulhusna memiliki makna yang mendalam dan menunjukkan sifat-sifat Allah swt. Dzikir merupakan suatu perbuatan mengingat Allah. Seperti yang di katakan pak Rafli selaku konselor di MTs DDI Karya hasanah, mengatakan bahwa:

*“program yang pertama kami lakukan dalam pembinaan imtaq yaitu asmaulhusna dan dzikir setiap selesai apel peserta didik di biasakan untuk menghafal Asmaulhusna dan dzikir untuk bukan hanya sekedar di baca agar mereka mengetahui nama-nama baik Allah swt dan mengenal sifat-sifat yang dimiliki dan dapat menenangkan hati peserta didik sebelum melakukan aktivitas belajar.”*

Berdasarkan hasil wawancara diatas asmaulhusna dan dzikir merupakan program pembinaan imtaq yang bertujuan agar peserta didik dapat mengetahui nama-nama baik Allah swt dan mengenal sifat-sifat yang dimilikinya dan dapat menenangkan hati peserta didik sebelum melakukan aktivitas.

#### Sholat Dhuha

Sholat Dhuha merupakan sholat sunnah yang dilakukan pada waktu dhuha. Seperti yang dikatakan pak rafli selaku konselor di MTs DDI Karya Hasanah mengatakan bahwa:

*“Program imtaq yang kedua kami lakukan dalam pembinaan imtaq yaitu sholat dhuha. Saya selaku konselor beserta guru-guru lainnya menerapkan sholat dhuha pada peserta didik agar peserta didik terbiasa melakukan sholat dhuha untuk meminta ampunan kepada Allah swt. “*

Berdasarkan hasil wawancara diatas sholat dhuha merupakan program pembinaan imtaq yang bertujuan agar peserta didik terbiasa melakukan sholat dhuha untuk meminta ampunan kepada Allah swt.

#### Baca Al-Qur'an

Membaca Al-qur'an merupakan ibadah bagi seluruh umat muslim dan memiliki berbagai keutamaan yang sangat baik. Al-qur'an adalah ibadah . seperti yang dikatakan pak rafli selaku konselor di MTs DDI Karya Hasanah, mengatakan bahwa:

*“Program imtaq yang ketiga kami lakukan dalam pembinaan imtaq yaitu baca Al-qur'an. Al-Qur'an menjadi salah satu pedoman dan petunjuk bagi umat manusia dalam menjalankan hidup di dunia Dengan di biasakan peserta didik membaca Al-qur'an agar mereka mendapat pahala dan kebaikan, memperoleh rahmat dan lindungan Allah, hati lebih tenang dan tentram.”*

Berdasarkan hasil wawancara diatas membaca Al-qur'an merupakan program pembinaan imtaq yang bertujuan agar peserta didik mendapat pahala dan kebaikan, memperoleh rahmat dan lindungan Allah, hati lebih tenang dan tentram dalam proses belajar peserta didik.

#### Hafalan Al-Qur'an dan Hadist

Kegiatan menghafal merupakan hal yang perlu dibiasakan pada peserta didik karena menghafal Al-qur'an adalah salah satu kegiatan mulia lagi bermanfaat di dalam agama islam. seperti yang dikatakan pak rafli selaku konselor di MTs DDI Karya Hasanah, mengatakan bahwa:

*“Program imtaq yang keempat kami lakukan dalam pembinaan imtaq yaitu hafalan Al-Qur'an dan Hadist. Dalam menghafal Al-Qur'an dan Hadist peserta didik akan mendapat keutamaan yaitu yang pertama, golongan manusia mulia dan terbaik. Kedua, mengukuhkan jiwa. Ketiga, mendapat syafaat. Keempat, mendapat ridha Allah swt. Kelima, membahagiakan kedua orang tua,. Keenam, ditempatkan bersama para malaikat dan yang ketujuh mendapat pahala yang berlipat.”*

Berdasarkan hasil wawancara diatas hafalam Al-qur'an dan hadist merupan program pembinaan imtaq yang bertujuan agar peserta didik akan mendapat keutamaan yaitu menjadi golongan manusia yang mulia, mengukuhkan jiwa peserta didik, mendapaat syafaat dari Allah swt, mendapatkan ridha Allah swt, membahagiakan kedua orang tua, di tempatkan bersama para malaikat dan mendapat pahala yang berlipat ganda.

#### Khutbah

Khutbah mmerupakan salah satu bentuk ibadah yang berupa penyampaian ceramah di waktu-waktu tertentu. seperti yang dikatakan pak rafli selaku konselor di MTs DDI Karya Hasanah, mengatakan bahwa:

*“Program imtaq yang kelima kami lakukan dalam pembinaan imtaq yaitu khutbah. Membiasakan peserta didik dalam melakukan khutbah merupakan hal yang sangat bermanfaat bagi peserta didik karena khutbah akan memberikan banyak kebaikan kepada peserta didik seperti mengingatkan kaum muslimin agar lebih meningkatkan iman dan taqwa kepada Allah swt, meningkatkan kaum muslimin agar lebih meningkatkan amal*

*saleh, meningkatkan akhlak karimah dalam kehidupan, meningkatkan keimanan untuk menuntut ilmu pengetahuan dan wawasan keagamaan dan meningkatkan ukhuwah islamiyah.”*

Berdasarkan hasil wawancara di atas konselor membuat program imtaq khutbah agar peserta didik terbiasa dalam melakukan khutbah merupakan hal yang sangat bermanfaat bagi peserta didik karena khutbah mampu memberikan hal positif bagi peserta didik seperti mengingatkan sesama kaum muslimin agar lebih meningkatkan iman dan taqwa kepada Allah sw.

**Ceramah**

Ceramah merupakan pidato oleh seseorang di hadapan banyak pendengar, mengenai suatu hal, pengetahuan, dan sebagainya, ceramah bertujuan untuk memberikan nasihat dan petunjuk seperti yang dikatakan pak rafli selaku konselor di MTs DDI Karya Hasanah, mengatakan bahwa:

*“Program imtaq yang keenam kami lakukan dalam pembinaan imtaq yaitu ceramah. Dengan membiasakan peserta didik dalam melaksanakan ceramah agar peserta didik terlatih dan memiliki kemampuan berani berbicara di depan umum, melatih kemampuan kepemimpinan, meningkatkan relasi dan sarana untuk menyampaikan informasi atau pengetahuan.”*

Berdasarkan hasil wawancara di atas ceramah merupakan program pembinaan imtaq yang bertujuan agar peserta didik terlatih dan memiliki kemampuan berbicara di depan umum, melatih kemampuan kepemimpinan, meningkatkan relasi dan sarana untuk menyampaikan informasi atau pengetahuan yang peserta didik miliki.

**Doa**

Dalam ajaran islam, doa merupakan kegiatan memohon kepada Allah terhadap sesuatu hal. Doa dalam islam merupakan bagian paling mendasar dari ibadah. seperti yang dikatakan pak rafli selaku konselor di MTs DDI Karya Hasanah, mengatakan bahwa:

*“ Program imtaq yang ketujuh kami lakukan dalam pembinaan imtaq yaitu doa. Kami membiasakan peserta didik sebelum melakukan sesuatu harus diawali dengan doa agar hati lebih tenang, melancarkan proses belajar para peserta didik, memperlancar segala urusan, meningkatkan keimanan, di angkat derajat, dan mendapatkan pahala.”*

Berdasarkan hasil wawancara di atas doa merupakan program imtaq yang bertujuan membiasakan peserta didik sebelum melakukan sesuatu harus diawali dengan doa agar hati lebih tenang dan dilancarkan dalam proses belajar peserta didik.

Waktu pelaksanaan program pembinaan imtaq

NO	PROGRAM IMTAQ	WAKTU
1	Asmaulhusna dan Dzikir	Senin-sabtu 07.30-08.30 WITA
2	Sholat Dhuha	Senin-sabtu 09.00-09.20 WITA
3	Baca Al-Qur'an	Senin-sabtu 11.30-12.00 WITA
4	Hafalan Al-Qur'an dan Hadist	Jum'at 11.00-11.30 WITA
5	Khutbah	Jum'at 12.00 WITA
6	Ceramah	Jum'at 09.30-10.00 WITA
7	Doa	Senin-sabtu 13.00 WITA

Berdasarkan tabel di atas bahwa dengan melihat program imtaq dan waktu pelaksanaannya yang sudah ditetapkan bahwa waktu pelaksanaannya dilaksanakan disela-sela waktu belajar siswa agar tidak mengganggu aktivitas belajar peserta didik.

Faktor penghambat dan pendukung dalam membina imtaq di Mts DDI karya hasanah desa Ponggerang

Konselor beserta guru-guru di MTs DDI Karya Hasanah Desa Ponggerang dalam

pembinaan imtaq peserta didik memiliki tujuan agar peserta didik memiliki karakter yang baik, berakhlak mulia dan taat kepada Allah swt. Tentunya ada faktor penghambat dan faktor pendukung dalam pembinaan imtaq peserta didik.

Faktor pendukung

*“peserta didik yang lulus dari MTs DDI Karya Hasanah desa Ponggerang ketika melanjutkan ke sekolah jenjang berikutnya mendapat apresiasi baik karena perubahan iman dan taqwa mereka menjadi teladan bagi peserta didik lainnya. “*

*“ketika kami dari guru-guru melakukan proses pembinaan imtaq pastinya melibatkan pemahaman yang mendalam terhadap nilai-nilai agama integritas pribadi yang tinggi potensi dalam memberikan pembinaan spiritual dan kemampuan memotivasi siswa untuk mengembangkan nilai-nilai keagamaan.”*

Faktor penghambat

Faktor internal (faktor dari dalam)

Dalam proses pembinaan imtaq pasti terdapat kendala-kendala dari dalam Seperti yang dikatakan pak rafli selaku konselor mengatakan bahwa:

*“Dalam proses pembinaan imtaq hambatan-hambatan yang biasa terjadi ketika pelaksanaan program imtaq biasanya kekurangan air saat peserta didik ingin mengambil air wudhu oleh karena itu biasanya peserta didik saat hendak melakukan wudhu hanya numpang di rumah warga yang dekat dari sekolah dan daya serap peserta didik terhadap materi program imtaq masi ada yang tidak terlalu memperhatikan sehingga matri-matri tersebut tidak terserap secara keseluruhan”*

Berdasarkan hasil wawancara di atas faktor internal dalam pembinaan imtaq yaitu kekurangan air dan daya serap peserta didik masih kurang memperhatikan materi program imtaq yang di berikan oleh konselor.

Faktor eksternal (faktor dari luar)

Dalam proses pembinaan imtaq yang kami laksanakan pasti terdapat kendala-kendala dari luar seperti yang di katakan pak rafli selaku konselor mengatakan bahwa:

*“ Dalam proses pembinaan imtaq hambatan yang sering terjadi dalam pelaksanaan program imtaq yaitu pengaruh lingkungan dan pergaulan kadang peserta didik terpengaruh dengan ajakan teman-teman dari luar untuk melakukan hal yang tidak sewajarnya untuk dilakukan.”*

Berdasarkan hasil wawancara diatas faktor eksternal dalam pembinaan imtaq yaitu pengaruh lingkungan dan pergaulan kadang peserta didik terpengaruh dengan ajakan teman-teman dari luar maka perlu adanya pengawasan yang ketat dari guru-guru dan juga orang tua dan harus adanya kerja guru, orang tua, dan masyarakat sekitar sekolah MTs DDI Karya Hasanah.

## KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah dan pembahasan dari hasil peletian yang telah di lakukan pada bab sebelumnya maka dapat di ambil kesimpulannya upaya konselor dalam membina imtaq peserta didik MTs DDI Karya Hasanah Desa Ponggerang adalah sebagai berikut:Upaya konselor dalam pembinaan imtaq dilaksanakan disela-sela waktu belajar peserta didik. program imtaq yang di lakukan oleh konselor di antaranya adalah asmaulhusna dan dzikir, membaca Al-qur'an, sholat dhuha, menghafal al-qur'an dan hadist, khutbah, ceramah dan doa agar menumbuhkan sifat dan karakter peserta didik yang baik, menanamkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik agar kelak mereka akan menjadi peserta didik yang berakhlak dan berkembang secara wajar dan normal karena ketaqwaannya kepada Allah swt.Dengan adanya program imtaq yang di laksanakan disekolah peserta yang lulus dan melanjutkan pendidikannya ke jenjang atas mendapat apresiasi baik karena perubahan iman dan taqwa mereka menjadi teladan bagi peserta didik lainnya.Dalam proses pembinaan imtaq terdapat hambatan-hambatan yang biasa terjadi seperti kekurangan air saat hendak melakukan wudhu dan kurangnya daya serap peserta didik dalam menerima materi program

imtaq.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Fattah. *Implementasi Program Imtaq Dalam Menunjang Pembelajaran Rumpun Pendidikan Agama Islam*, Jurnal: penelitian keislaman, vol. 14 No. 2, 2018.
- An-Nahlawi, Abdurahman. *Prinsip-Prinsip dan Metoda Pendidikan Islam*. Bandung: CV Diponegoro. 1989.
- Aminuddin dkk. *Membangun Karakter dan Kepribadian melalui Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2006.
- Akhmd, Khabib Alia. *Pemanfaatan Media Sosial bagi Pengembangan Pemasaran UMKM*, (Studi Deskriptif Kualitatif pada Distro di Kota Surakarta), vol. 9 No. 1. 2015.
- Azwar, Saifuddin. *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offsite. 2011.
- Daradjat, Zakiah dkk. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2012
- Darajat, Zakiah dkk. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Dahlan, Zaini dkk. *Bimbingan Keimanan Untuk SMA*, Jakarta: Direktorat Agama Islam pada Sekolah Umum Negeri. 2001
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-qur'an dan Terjemahnya*. Duta Ilmu Surabaya
- Dokumen Arsip MTs DDI Karya Hasanah
- Falah, Darul. *AL-Iman*, Bekasi, 1941
- Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*, PT Bumi Aksara: Jakarta. 2013
- Hartono, Dkk. *Psikologi konseling*. Jakarta: Kencana. 2012
- Hendra, Muhammad. *Pendidikan Agama Islam*, Yogyakarta: Depublish, 2014
- <http://Jurnal. lembaga- Kajian Tafsir Hadist Kudus, Jawa Tengah, Indonesia.ac.id>, pada 4 Juni 2023.
- <http://ojs.uadb.ac.id/index.php/dutacom/article/view/537>, Vol.9, No. 1. 2015.
- Izutsu. *Lembaga Studi Agama dan Filsafat Islam*( Jakarta). 1998
- Kartini, Ajeng. *Al-Ulum*. Bandung. 2012
- Lexy j, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2015
- Lubis, Namora Lumangga. *Memahami Dasar-Dasar Konseling Dalam Teori dan Praktik*. Jakarta: Kencana. 2011
- Makbuloh, Deden. *Pendidikan Agama Islam Arah Baru Pengembangan Ilmu dan Kepribadian di Perguruan Tinggi*. Jakarta: Rajawali Pers. 2012
- Majid, Abdul, Dian Andayani. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya. 2004
- Marzuki. *Metodologi Riset*, Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia. 1983.
- Mappiare, Andi. *Pengantar Konseling dan Psikoterapi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2006.
- Paris, Ibnu. *Pendidikan Agama Islam*. Riau: Aswaja Pressindo. 2013.
- Rafli pramudya, Konselor, "wawancara", MTs DDI Karya Hasanah,
- Rahardjo, Mudjia. *Jurnal Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif*, <http://repository.uin-malang.ac.id/1123/>.
- Sanjadi, Akbar Maulana. *Serunai Ilmu Pendidikan* 6, no.1 . 2020.
- Siti Kholifah. *Program Imtaq Dalam Membentuk Karakter Siswa di SMA 1 Pleret Yogyakarta*. 2011.
- skripsi tidak di terbitkan, program jurusan bimbingan konseling islam, UIN Sunan Kali Jaga Yogyakarta.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta. 2009.
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta. 2009.
- Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*, Kualitatif.
- Tafsir, Ahmad. *Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2010.
- Umar, Bukhari. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Amzah. 2011.

Zubair

Willis, Sofyan S. *Konseling Individuual Teori dan Praktik*. Bandung: Alfabeta. 2013.

Yusuf, Yamsu Dkk. *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2011.